Manuskrip Wanda azizeh

by aliyyul akbar

Submission date: 19-Aug-2024 09:18PM (UTC-0500)

Submission ID: 2428887808

File name: Done_manuskrip_wes_fixx_-_Wanda_azizah (483.22K)

Word count: 2950

Character count: 20635

${\bf HUBUNGAN} {\bf SELFCONTROL} {\bf DANHARGADIRITERHADAP} \\ {\bf PERILAKU} {\bf BULLYINGPADAREMAJA}$

(StudidiWilayahSekolahSMK1Bangkalan)



PROGRAM STUDIKEPERAWATAN STIKES NGUDIA HUSADA MADURA 2024

HALAMAN PENGESAHAN

${\bf HUBUNGAN} {\bf SELFCONTROL} {\bf DANHARGADIRITERHADAP} \\ {\bf PERILAKU} {\bf BULLYINGPADAREMAJA}$

(StudidiWilayahSekolahSMK1Bangkalan)



<u>Dr.M.Suhron,S.Kep.,Ns.,M.Kes</u> NIDN.0703038402

HUBUNGAN*SELFCONTROL*DANHARGADIRITERHADAP PERILAKU*BULLYING*PADAREMAJA

(StudidiWilayahSekolahSMK1Bangkalan)s

WandaAzizeh¹, Dr.M.Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes²

1. STIKesNgudiaHusadaMadura

ABSTRAK

Bullying adalah tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak muda dengan tujuan menyakiti atau mencelakakan orang yang rentan, termasuk mengejek, mengancam, mengkritik, dan memukul. Berdasarkan survei pendahuluan tanggal Maret 2024 berdasarkan survei dampak bullying pada remaja di SMK 1 Bangkalan. Tujuannya adalah untuk menganalisis hubungan antarakontrol diri dan harga diri pada perilaku bullying pada remaja.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan analisis multivariat. Besar sampelnya adalah 74 siswa dengan jumlah penelitian: 92 remaja dari SMK Negeri 1 Bangkalan. Variabel bebas : efikasi diri dan harga diri serta variabel terikat : perilaku bullying. Metode pengambilan sampel menggunakan random sampling dan random sampling. Ujistatistikmenggunakan uji-tdengantingkatsignifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan kontrol diri dananalisis rank Spearmanp-value= $0.00 < \alpha 0.05$, terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan bullying pada siswa SMA dengan koefisien 0.872 dan daya kuat. Hasil penelitian harga diri dengan menggunakan analisis rank Spearman p-value = $0.00 = \alpha 0.05$, terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan perilaku tidak etis pada generasi muda yang menerima pendidikan karir dengan nilai koefisien 0.851 dan kekuatan kuat.

Untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang perilaku bullying, pengendalian diri dan harga diri dengan memberikan informasi atau pengetahuan kepada mereka berdasarkan hasil penelitian dan diskusi agar merekatidakterlibat dalam perilaku bullying remajalainnya.

KataKunci:SelfControl, HargaDiri, PerilakuBullying, Remaja

THERELATIONSHIPOFSELF-CONTROLANDSELF-ESTEEMONBULLYING BEHAVIORINADOLESCENTS

(StudyInTheSMK1Bangkalan)

WandaAzizeh¹,Dr.M.Suhron,S.Kep.,Ns.,M.Kes²

1. STIKesNgudiaHusadaMadura

ABSTRACT

Bullyingisacriminal act committed by young people with the aim of hurting or harming vulnerable people, including taunting, threatening, criticizing and hitting. Based on a preliminary survey dated March 2024 based on a survey of the impact of bullying on adolescents at SMK 1 Bangkalan. The aim is to analyze the relationship between self-control and self-esteem on bullying behavior in adolescents.

This study uses correlation analysis and multivariate analysis. The sample size was 74 students with the number of studies: 92 adolescents from SMK Negeri 1 Bangkalan. Independent variables: self-efficacy and self-esteem and the dependent variable: bullying behavior. The sampling method used randoms ampling and random sampling. Statistical tests using t-test with a significance level of 0.05.

The results showed self-control and Spearman rank analysis p-value = $0.00 < \alpha 0.05$, there is a significant relationship between self-control and bullying in high school students with a coefficient of 0.872 and strong power. The results of self-esteem research using Spearman rank analysis p-value = $0.00 = \alpha 0.05$, there is a significant relationship between self-esteem and unethical behavior in young people receiving career education with a coefficient value of 0.851 and strong power.

To increase adolescents' knowledge about bullying behavior, self-control and self-esteemby providing information or knowledge to them based on the results of research and disu.

A HUSADA MA

Keywords:Se<mark>lfControl,SelfEsteem</mark>,BullyingBehavior,Adolesc<mark>ents.</mark>

PENDAHULUAN

Bullying adalah perilaku remaja yang menggunakan kekuasaannya untuk menyakiti orang yang lebih lemah. Termasuk menggoda, mengancam, memukul, atau mencuri dari korban atau anaklain(Adiyono*etal.*,2022danBete& Arifin, 2023). Kontrol diri adalah kemampuan mengatur perilaku menuju konsekuensi positif, penting bagi remaja tidak mengalami krisis identitas.(Janarti, 2023). Harga diri adalah evaluasi diri dari interaksi dengan lingkungan, termasuk penerimaan diri dan respon lingkungan. Kontrol diri yang tinggi dapat mencegah perilaku bullying (Leteetal.,2019).

Bentuk penindasan yang paling umum adalah kekerasan berbasis gender, kekerasan fisik, dan penindasan menurut menurut United Nations Education Scientific and Cultural Organization (UNESCO), perilaku intimidasi bersifat universal dan tersebar luas (Pratiwi et al., 2023). Penelitian di pekan baru di dapatkan 53% anak sekolah dan remaja mengalami bullying, 52,3% bullying fisik, dan 62,3% bullying psikologis (Desriani & Devita, 2019). Namun, ada 226 kejadian fenomena Bullying termasuk kekerasan fisik dan verbal di sekolah pada tahun 2022, termasuk 18 kejadian bullying (Nursaharah Muttaqin, 2023). Sebelum studi pendahuluan penelitian wawancara dengan guru BK ke berberapa sekolah SMA di bangkalan di antaranya yaitu, SMA1,SMA3,MAN,YANNAS,SMK1 ternyata data yang di dapatkan kasus bullying lebih besar kasus bullying pada SMK 1. Hal ini menunjukan bahwasannya masih ada melakukan perilaku bullying pada remaja SMK 1 Bangkalan.

Faktor penyebab perilaku bullying antara lain faktor lingkungan, faktor keluarga, media sosial dan pengendalian diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi bullying dapat berasal dari individu, kelompok, keluarga, kelompok bermain dan lingkungan pelaku. Kegiatan ini erat kaitannya dengan dunia jaminan sosial, dalam hal ini diperlukan adanya konseling terhadap para pelaku intimidasi. Bullying pada anak kecil bisa berakibat serius jika tidak ditangani dengan baik, pada masa anak usia dini dapatmenimbulkanhalyangnegatif.

Upaya untuk mencegah dan menyelesaikan insiden pelecehan harus fokus pada membantu pelaku; karena pelaku sering kali melibatkan lebih dari satu orang dalam pelecehan yang kemudian memperburuk pelecehan tersebut. Pengendalian diri juga berperan penting dalam mencegah perundungan, pengendalian diri dimana dapat meningkatkan kekerasan dan pelaku cenderung melakukan kekerasan (Akollo, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya preventif dalam memerangi bullying dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilakupelakunya(Hadijahetal).

TUJUANPENELITIAN

Tujuan umum penelitian ini adalah Menganalisis hubungan antara self control dan harga diri perilaku Bullying pada remaja di sekolah di SekolahSMK1Bangkalan.

METODEPENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel 74 remaja dan populasi 94 remaja. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu corelation analitik dengan pendekatan cross sectional. Padajenisini,

variabel independen: self control dan hargadiridanvariabeldependen:perilaku bullying. Penelitian ini memakai teknik sampling purposive sampling. Uji Statistik menggunakan uji spearman rank dengan alat ukur kuesioner. Penelitian ini lolos laik etik dengan No.2073/KEPK/STIKES-NHM.EC/IV/2024.

HASILPENELITIAN

a. DataUmum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi remaja berdasarkanusiadiSMK1Bangkalan

Usia	Total	Persentase
	E-party	(%)
12-16 Remaja	10	13
Awal	4	
17-25 Remaja	64	87
Akhir		
Total	74	100
Sumber:Depkesjun	i2015	
1 3		

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan bahwa remaja di SMK 1 Bangkalan sebagian besar 17 - 25 tahun sejumlah (87%).

Tabel4.2Distribusi frekuensiremaja berdasarkankelas

St <mark>atus</mark> Ekrakulikuler	Total	Persentase(%)
Mengi <mark>kuti</mark>	32	43
Tidak Memngikuti	42	57
Total	74	100

Sumber:DataPrimermei2024

Berdasarkan tabel 2 diatas mejelaskan bahwasebagian besarremaja yang ada di SMK 1 Bangkalan paling banyak tidak mengikuti ekstrakulikuler lebih dari setengahnya sejumlah 42 remaja(57%).

Tabel3Distribusifrekuensiberdasarkan jenis kelamindi SMK 1 Bangkalan

JenisKelamin	Total	Persentase (%)
Laki-Laki	51	69
Perempuan	23	31
Total	74	100

Sumber:DataPrimermei2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas mejelaskan bahwa sebagian besarremaja yang ada di SMK 1 Bangkalan paling banyak pada jenis kelamin laki-laki lebih dari setengahnya sejumlah 51 remaja (69%).

b. DataKhusus

1. Distribusi freku<mark>esnsi self c</mark>ontrol remaja

Tabel 4. Distribusi frekuesnsi self control remajadi SMK 1 Bangakalan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	5	8,6
2	Cukup	30	51,7
3	Kurang	23	39,7
T	OTAL	58	100

Sumber:Dataprimer,2024

Berdasarkan tabel 4 diatas menjelaskan bahwa *self control* remaja di SMK 1 Bangakalan kurang dari setengahnya cukupsejumlah34(46%).

2. Distribusi Frekuensi Harga Diri RemajaDiSMK1Bangakalan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Harga Diri Remaja Di SMK 1 Bangakalan

HargaDiri	Frekuensi	Persentase(%)
Normal	34	46
HargaDiri Rendah	7	9
HargaDiri Tinggi	33	45
Total	74	100

Sumber: Data Primer, mei 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas menjelaskan bahwa harga diri remaja SMK 1 Bangkalan kurang dari setengahnya normal sejumlah 34 (46%)

3. Dis<mark>tribusi Frekuensi Perilaku</mark>

Tabel 6 Distribusi frekuensi perilaku bullyingdi SMK 1 Bangkalan

ringuisivita	Dangkalan	
Frekuensi	Persentase(%)	
37	50	
33	45	
4	5	
74	100	
	Frekuensi 37 33 4	37 50 33 45 4 5

Sumber:DataPrimer,mei2024

Berdasarkan tabel 5 diatas menjelaskan bahwa harga diri remaja SMK 1 Bangkalan kurang dari setengahnya normalsejumlah34(46%)).

.Distribusi frekuensi perilaku *bullying* di SMK 1 Bangkalan.

c. Tabulasi Silang Distribusi perilaku bullyingdiSMK1Bangkalan

Tabel 7 Tabulasi silang berdasarkan hubungan *self control* dengan perilaku Bangkalan

Perilaku <i>Bullying</i>												
Self Contr	Berat		Berat Sedang Ring Total								Sedang	
ol	N	%	N	%	N	%	N	%				
Kura	2	2.	1	20.	1	24	3	47.3				
ng		7	5	3	8	.3	5					
Cuku	2	2.	1	25.	1	13	3	41.9				
р	U	7	9	7	0	.5	1					
Baik	1	1.	3	4.1	4	5.	8	10.8				
		4	0	0	1	4						
Total	5	6.	3	50.	3	43	7	100				
ALC:	- 1	8	7	0	2	.2	4					

Ujispearmanrank p-value=0,000a<0,05 Nilaisig=0,000

Nilair=0,872

Sumber:Dataprimer2024

Berdasarkan tabel 7 dijelaskan bahwa self control kurang yang berperilaku bullying sebanyak 7 (9,5%), self control baik yang berperilaku bullying sebanyak 32 (43,2%) dan self control cukup yang berperilaku bullying sebanyak 35(47,3%).

Untuk mengetahui hubungan self control dengan perilaku bullying pada remaja maka dilakukan uji statistic spearman rank dengan menggunakan program SPSS diperolehnilaip-value < a (0,000 < 0,05), dengan nilair 0,872 maka tingkat keeratan hubungan kuat H1 diterima H0 di tolak, H1 Ada hubungan antara self control dengan kejadian perilaku bullying pada remaja di SMK 1 Bangkalan

d. Tabulasi Silang Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja

Tabel 8 Tabulasi silang berdasarkan hubungan harga diri dengan perilaku *bullying* pada remaja diSMK1Bangkalan

Perilak ubullying

Har	Berat		Sedan		Ri	Ringa		otal
ga				g		n_		
Diri	N	%	N	%	N	%	N	%
Hdr	0	0	7	9.	2	2.	9	12
				5		7		.2
Nor	4	7.	2	31	2	32	5	68
mal		8	3	.1	4	.4	1	.9
Hdt	1	1.	7	18	6	8.	- 1	18
	/	4		.9		1	4	.9
Tota	5	6.	3	43	3	43	7	10
l		8	7	.2	2	.2	4	0

Ujispearmanrank p-value=0,000a<0,05 Nilaisig=0,000 Nilair=0.851

Sumbe<mark>r:DataPri</mark>mer,mei2024

Berdasarkan tabel 8 dijelaskan bahwahargadiri rendahyang berperilaku bullying sebanyak 9 (12,2%), harga diri tinggi yang berperilaku bullying sebanyak 14 (18,9%) dan harga diri normal yang berperilaku bullying sebanyak 51(68,9%).

Untuk mengetahui hubungan harga diridengan perilaku bullying padaremaja maka dilakukan uji statistic spearman rank dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilaip-value < \alpha(0,000 < 0,05), dengan nilai r 0,851 maka tingkat keeratanhubungankuat H 1 diterima H 0 di tolak H 2 Ada hubungan antara hargadiri dengan kejadian perilaku bullying pada remajadi SMK 1 Bangkalan

PEMBAHASAN Identifikasi*SelfControl*PadaRemaja SiswaSMK1Bangkalan

Berdasarkan penelitian pada tabel4dari74remajadiSMK1Bangkalan didapatkan34remajadengan selfcontrol cukup,31remajadengan selfcontrol baik dan9 remaja dengan self control kurang. Dan dari hasil analisis kuesioner ada beberapa pertanyaan yang memiliki skor tertinggi salah satu contoh dari pertanya tersebut yaitu "Saya akan menerima ajakantemansayauntukberkelahi".

Peneliti berasumsi bahwa umur jugabisamempengaruhiselfcontrolpada remaja dalam penelitian ini ditemukan bahwa self control 34 (46%) dengan kategorik self control cukup yang dilakukan oleh remaja yang rata-rata berusia 17-25 tahundi remaja awal .Hasil penelitiandidapatkanselfcontroldi SMK 1 Bangkalan kurang dari setengahnya menunjukan bahwa selfcontrolcukupini dapat di simpulkan bahwa meskipun self control cukuptidak berkemungkin untuk melakukan perilaku bullying dilakukan olehremaja

Sejalan dengan penelitin (Noviandari et al.., 2022). juga berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang mengontrol atau mengubah respon dari dalam dirinya untuk menghindarkan diri dari perilaku yang tidak diharapkan dan mengarahkan dirinya pada sesuatu yang ingin digapai kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidaksesuaidengannormasosial

Identifikasi Harga Diri Pada Remaja SiswaSMK1Bangakalan

Berdasarkanpenelitianpadatabel 5 dari 74 remaja di SMK 1 Bangkalan didapatkan 34 remaja dengan harga diri normal, 33 remaja dengan harga diri tinggi dan 7 remaja dengan harga diri rendah. Dan dari hasil analisis kuesioner ada beberapa pertanyaan yang memiliki skor tertinggi salah satu contoh dari pertanya tersebut yaitu "Saya merasa tidak punya banyak hal untuk dibanggakan".

Peneliti berasumsi bahwa ekstrakuliluker juga bisa mempengaruhi harga diri pada remaja dalam penelitian ini ditemukan bahwa dengan kategorik harga diri yang normal meskipun masih banyak siswa yang tidak mengikuti ektrakulikuler. Hasil penelitian didapatkan harga diri di SMK 1 Bangkalan kurang dari setengahnya menunjukan bahwa harga diri normal ini dapat di simpulkan bahwa meskipun harga diri normal tidak berkemungkin untuk melakukan perilaku bullying dilakukanolehremaja.

hasil penelitian Vintyana (2015) dalam (Ashariyanto & Indrawati, 2023) Dimanaindividuyang memilikihargadiri vang rendah kurang menerima keberadaandirinyadantidakmenghargai dirinya sendiri. Selain itu harga diri yang rendah, individu memiliki pemahaman moral yang rendah sehingga setiap tindakannya tidak memikirkan apakah tindakannya berdampak positif atau negatif sehingga dapat mengakibatkan perilaku bullying. Sedangkan individu dengan harga diri rendah akan cenderung menilai dirinya sebagai pribadi yang negatif,merasamemilikikekurangandan keterbatasanyangberlebihan.

Identifikasi Perilaku *Bullying* Pada SMK1Bangkalan

Berdasarkan penelitian pada tabel 4.6 dari 74 remaja di SMK 1 Bangkalan didapatkan 37 remaja dengan perilaku bullying ringan , 33 remaja dengan perilaku bullying sedang dan 4 remaja dengan perilaku bullying berat. Dan dari hasil analisis kuesioner ada beberapa pertanyaan yang memiliki skor tertinggi salah satu contoh dari pertanya tersebut yaitu "Saya akan memanggil teman dengan julukan yang membuat mereka marah".

Peneliti melihat kejadian bullying berdasarkan gender. Hasil penelitian terbanyak dilakukan oleh laki-laki yaitu sebanyak 51 siswa (69%) dari total 74 siswa yang diteliti. Hasil penelitian didapatkan perilaku bullying di SMK 1 Bangkalan setengahnya, hal ini terjadi karena siswa laki-laki di sekolah cenderung lebih agresif dan lebih toleran terhadap perundungan yang terjadi, sehingga mereka meniru dan melakukan hal serupa. Hal ini sejalan dengan penelitian Menesini & Salmivalli (2017) dimana remaja laki-laki (69%) lebih seringmelakukan bullying dibandingkan remajaperempuan.

Hal ini juga didukung oleh teori sebelumnya dari Sarwono dalam Malik (2019) bahwa perbedaan gender mengakibatkan perbedaan pola pikir, cara berpikir dan bertindak antara lakilaki dan perempuan ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan dalam menghadapi permasalahan. Selain itu laki-laki cenderung merasa berkuasa dan mempunyaikekuatan (Erinaetal., 2023).

Menganalisis Hubungan Anatara Self Control Dengan Perilaku Bullying SMK1Bangkalan

Berdasarkan uji statistic *spearman rank* dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai*p-value* < α (0,000 < 0,05), dengan nilai r 0,872 maka tingkat keeratanhubungankuatH1 diterimaH0di tolak, H1 Ada hubungan antara *self control* dengan kejadian perilaku *bullying* pada remaja di SMK 1 Bangkalan.

Peneliti melihat kejadian bullying pada remaja dapat dipengaruhi oleh self control. semakin rendah self control pada remaja maka semakin berat remaja tersebut melakukan perilaku bullying. Jika semakin tinggi self control maka self control nya bagus karna remaja tersebut bisamengontroldirinyadenganbaik.

Sesuai dengan pernyataan Messina dalam (Sabila, 2023) bahwa kemampuan kontrol diri yang ada disetiap individu ini memiliki fungsi untuk membatasi keinginan atau dorongan individu dalam mengendalikan diri untuk membatasi bertingkah laku negatif seperti melakukan perilaku bullying (Sabila, 2023) Fernandoetal. 2020).

Menganalisi<mark>s Hubungan H</mark>arga Diri Dengan Perilaku *Bullying* SMK 1 Bangkalan

Berdasarkan uji statistic spearman rank dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilaip-value < α (0,000 < 0,05 dengan nilai r 0,851 maka tingkat keeratanhubungankuatH1 diterimaH0di tolak,H1 Ada hubungan antara hargadiri dengan kejadian perilaku bullying pada remaja di SMK 1 Bangkalan H2 Ada hubungan antara harga diri dengan kejadian perilaku bullying padaremajadi SMK1 Bangkalan.

Peneliti berpendapat perilaku bullying pada remaja dapat dipengaruhi oleh harga diri. Jika remaja tersebut memiiki hargadiri yang tinggicenderung remajatersebutakanmelakukanperilaku bullying, tetapi jika remaja tersebut memilikihargadiriyangrendahcederung akan menjadi korban bullying, dan juga bisa menjadi pelaku *bullying* dikarnakan remaja tersebut terlanjur sakit hati dan bisa juga remaja tersebut akan membalas dendam kepada orang merendahkannya.

Selaras dengan Sari et al. (2022), dimana menunjukkan hasil harga diri yang tinggi, membuat individu akan selalu memberikan penghargaan yang positif pada diri sehingga menimbulkan rasa percaya diri, rasa aman dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dalam pelaksanaan hal yang terkait sosial seperti pertemanan teman sebaya, terciptanya lingkungan sosial yang baik dan supportif, dan timbulnya motivasi antar sesama. Sementara itu, individu yang memiliki harga diri rendah akan menunjukkan pribadi yang kurang bisa menerima sekitar, cenderung agresif, menginginkan kekuasaan mempunyaihasratuntukmenyakitiorang lain. karakteristik yang menunjukkan harga diri rendah tersebut jugalah yang membuat peserta didik dapat memiliki dorongan untuk melakukan perilaku bullying (Kurnia, 2016 dalam (Sabila, 2023).

KESIMPULANDANSARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkanhasilpenelitiandan pembahasanmelaluianalisis hubunganantara*selfcontrol*danharga diridenganperilaku*bullying*pada remajadiSMK1Bangakalandapat disimpulkansebagaiberikut:

- Gambaran selfcontrol padaremaja di SMK 1 Bangkalan kurang dari setengahnya memiliki self control cukup.
- Gambaran harga diri di SMK 1 Bangakalan kurang dari setengahnyaberpengaruhnormal.
- Gambaran perilaku bullying SMK
 Bangakalan setengahnya
 berpengaruhringan
- Ada hubungan antara self control dengan perilaku bullying pada remajadiSMK1Bangakalan.
- Ada hubungan antara harga diri dengan perilaku bullying pada remajadiSMK1Bangakalan.

b. Saran

SaranTeoritis

- 1. Diharapkan bagi pembaca atau peneliti dapat menambah pengetahuan memperluas teori tentang self control dan harga diri dengan perilaku bullying pada remajadiSMK1Bangakalan.
- Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya..

Saranpraktis

- 1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.
- Memberikan informasi atau ilmu kepada remaja untuk meningkatkan pengetahuan tentang perilaku bullying, self control dan harga diri agar tidak melakukan perilaku bullyingkepadaremajalain.
- Menjadi landasan pihak sekolah Sebagai proses pencegahan perilaku bullying disekolah dan khususnya

untuk guru bk untuk lebih memperhatikan atau lebih *care* terhadapperilaku*bullying* remaja.

DAFTARPUSTAKA

- Adiyono,A.,Adiyono,A.,Irvan,I.,& Rusanti,R.(2022).PeranGuru DalamMengatasiPerilaku Bullying.*Al-Madrasah:Jurnal PendidikanMadrasahIbtidaiyah*, 6(3),649. https://doi.org/10.35931/am.v6i3. 1050
- Akollo, J. G. (2022). Hubungan Antara Kontrol Diri Siswa Dengan Kecenderungan Berperilaku Bullying Jane Gresia Akollo Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Http://Jurnal.Jaknambon.Ac.Id/In dex.Php/Tp/Article/View/114/82, 36–53.
- Ashariyanto,F.,&Indrawati,E.S.(2023).

 Hubungan Antara Harga Diri
 Dengan Perilaku Bullying Pada
 Komunitas Rz Garage Semarang.

 Jurnal Empati, 12(5), 409–417.

 Https://Doi.Org/10.14710/Empati.
 2023.29809
- Bete, M.N., & Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Sma Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip), 8(1), 15–25
- Erina, A., Aulia, N. N., & Ipah, S. (2023). Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3, 19–30.
 - Https://Jurnal.Stkipmb.Ac.Id/Inde x.Php/Jubikops/Article/View/201/ 152
- Hadijah, N., Nito, P. J. B., & Ariani, M. (2023). Hubungan Tindakan

Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di Sma "X" Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(3), 573–580. Https://Jurnal.Unimus.Ac.Id/Inde x.Php/Jkj/Article/View/12314

Janarti, S. (2023). Health Science Journal. 14(2), 257–263. Https://Doi.Org/10.34305/Jikbh.V 14i02.921

Lete,G.R.,Kusuma,F.H.D.,&Rosdiana, Y.(2019). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Remaja Di Bhakti Luhur Malang. Nursing News Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, 4(1), 20–28.

Noviandari, H., Padillah, R., & Rhomadoni, F. (2022). Hubungan Self Control Terhadap Perilaku Bullying Pada Remaja Di Smp Negeri 2 Banyuputih. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *I*(1). Https://Doi.Org/10.36526/.Resear ch

Nursaharah, R., & Muttaqin, Z. (2023).
Perilaku Verbal Bullying Terhadap
Harga Diri Remaja Di Smpn 40 Kota
Bandung. Jurnal Keperawatan
Indonesia ..., 3(1), 8–11.
Https://Doi.Org/10.34011/Jkifn.V
3i1.1354

Pratiwi, N.P.A.T., Wahyuni, S.A.E.P., & Sulistiowati, N. M. D. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Bullying Pada Remaja Di Desa Gunaksa Klungkung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(September), 819–826

Sabila, N. A. (2023). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Harga Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Upt Smp Negeri 1 Gresik. *Jurnal Bk Unesa*, 13(5),565–575.

Sari, H. N., Pebriyani, P., Nurfarida, S., Suryanto, M. F., Suri, A. A., & Nugraha, R. G. (2022). Perilaku Bullying Yang Menyimpang Dari NilaiPancasilaPadaSiswaSekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2095–2102.

Https://Journal.Upy.Ac.Id/Index. Php/Pkn/Article/View/2922



Manuskrip Wanda azizeh

ORIGIN	ALITY REPORT	
1 SIMILA	4% 12% 4% 3% STUDENT PARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PA	.PERS
PRIMAR	Y SOURCES	
1	ejournal.unibabwi.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
5	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1%
6	Reza Nursaharah, Muryati Muryati, Rukman Rukman, Zaenal Muttaqin. "Perilaku Verbal Bullying terhadap Harga Diri Remaja di SMPN 40 Kota Bandung", Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale, 2023 Publication	1%
7	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%

repo.unikadelasalle.ac.id
Internet Source

		1%
9	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnal.stkipmb.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to kopusat.turnitin@gmail.com Student Paper	1%
12	pt.scribd.com Internet Source	1%
13	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
14	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	<1%
15	staff.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
16	Vivi Putri Veronica. "HUBUNGAN SELF CONTROL GULA DARAH DENGAN PERILAKU PENGENDALIAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE II PADA LANSIA", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021 Publication	<1%
17	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1%

18	Internet Source	<1%
19	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
20	es.scribd.com Internet Source	<1%
21	vdocuments.net Internet Source	<1%
22	www.researchgate.net Internet Source	<1%
23	Nurhalimah Nurhalimah, Fauziah Yuliana Putri, Omi Haryati, Endang Banon, Ela Nurlaela. "Parental Influence on Smoking Behavior in Teenagers", JKEP, 2024 Publication	<1%
24	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1%
25	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

Off

Manuskrip Wanda azizeh

PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	
PAGE 7	
PAGE 8	
PAGE 9	
PAGE 10	
PAGE 11	
PAGE 12	